

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine yang dimulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan. Lamanya kehamilan normal adalah 38 minggu sampai 40 minggu dihitung dari hari pertama haid terakhir (Nababan & Mayasari, 2022). Pada kehamilan terdapat tiga trimester yaitu dengan rincian trimester I dimulai dari nol sampai 13 minggu, trimester II dimulai dari 14 minggu sampai 28 minggu, dan trimester III dari 29 minggu 8 sampai 42 minggu (Ludmila, 2018). Menurut Prawirohardjo (2018) ketidaknyamanan yang terjadi pada trimester III yaitu sering buang air kecil, konstipasi, nyeri sympisis, kram pada kaki, dan nyeri punggung bagian bawah. Sering kencing adalah suatu keadaan yang terjadi akibat dari kandungan semakin besar karena janin tumbuh dan berkembang, hal tersebut yang membuat saluran kencing mengalami penekanan dari uterus sehingga ibu hamil mengalami seringnya kencing (Salwa, 2021). Keluhan sering kencing ini juga biasanya bisa muncul di waktu tertentu, ibu hamil biasanya mengalami sering kencing pada malam hari, sehingga dapat mengganggu waktu istirahat ibu hamil (Walyani, 2014).

Berdasarkan data registrasi pasien di PMB “DK” 3 bulan terakhir yaitu dari September sampai November tahun 2023. Didapatkan hasil jumlah ibu hamil sebanyak 42 orang, yang terdiri dari 9 orang (21,4%) TM 1, 15 orang

(36%) TM II dan 18 orang (43%) TM III. Ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil TM III yaitu dengan keluhan sering kencing sebanyak 6 orang (33%), kram pada kaki 5 orang (28%), nyeri punggung bagian bawah 3 orang (17%) dan nyeri simpysis 4 orang (22%). Dari data tersebut kebanyakan ibu hamil mengalami keluhan sering kencing pada Trimester III. Berdasarkan data registrasi pasien di PMB “DK” 3 bulan terakhir yaitu dari September sampai November tahun 2023. Didapatkan hasil jumlah ibu hamil sebanyak 42 orang, yang terdiri dari 9 orang (21,4%) TM I, 15 orang (36%) TM II dan 18 orang (43%) TM III. Ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil TM III yaitu dengan keluhan sering kencing sebanyak 6 orang (33%), kram pada kaki 5 orang (28%), nyeri punggung bagian bawah 3 orang (17%) dan nyeri simpysis 4 orang (22%). Dari data tersebut kebanyakan ibu hamil mengalami keluhan sering kencing pada Trimester III.

Pada kehamilan trimester III keluhan sering kencing yang dialami oleh ibu hamil disebabkan adanya peningkatan hormon hCG (human chorionic gonadotropin) yang terjadi selama kehamilan. Perubahan hormon hCG pada saat kehamilan membuat tubuh ibu hamil lebih banyak menghasilkan darah. Hal ini menyebabkan organ ginjal bekerja lebih berat dari biasanya karena organ tersebut harus menyaring volume darah lebih banyak dan meningkatkan produksi urine. Bertambahnya jumlah urine ini membuat

kandung kemih menjadi lebih cepat penuh dan merangsang ibu hamil untuk sering kencing. Selain itu, penyebab lainnya yaitu ukuran janin yang semakin membesar dan bertambahnya usia kandungan akan memberikan tekanan pada kandung kemih sehingga membuat ibu hamil merasa sering kencing (Jannah, 2016).

Berdasarkan penyebab tersebut, sering kencing yang dialami pada ibu hamil trimester III memang fisiologis tetapi hal ini juga dapat mengakibatkan dampak yang kurang baik seperti gangguan tidur pada ibu hamil. Menurut Susanti dan Herdiana (2019), jika ibu hamil mengalami gangguan tidur ini akan lebih sering merangsang buang air kecil dan sulit berkonsentrasi. Dampak dari gangguan pola tidur jika terjadi terus menerus selama kehamilan maka dikhawatirkan akan terjadi pertumbuhan dan perkembangan janin yang terhambat, sehingga berpotensi bayi yang akan dilahirkan memiliki berat badan lahir rendah (BBLR). Selain itu, apabila ibu hamil sering menahan keinginan untuk kencing bisa menyebabkan infeksi saluran kemih (ISK). Hal tersebut dikarenakan keadaan celana dalam ibu yang lembab akibat sering buang air kecil tetapi tidak dikeringkan terlebih dahulu, sehingga mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang menyebabkan infeksi pada alat genitalia jika tidak segera diatasi. Alat genitalia yang terkena infeksi saluran kemih dapat menyebabkan rasa gatal, panas, nyeri, muncul kemerahan, terasa perih bahkan iritasi atau bengkak dan dapat memicu penularan penyakit kelamin.

Upaya yang dapat dilakukan untuk ketidaknyamanan sering kencing

pada ibu hamil di trimester ke III yaitu memberikan KIE untuk selalu menjaga kebersihan area vagina, setiap habis kencing keringkan area vagina menggunakan tissue kering atau lap bersih, hal ini dilakukan untuk mengurangi lembab pada area genitalia yang dapat menyebabkan lecet ataupun infeksi di area tersebut. Ganti celana dalam jika sudah di rasa tidak nyaman dipakai. hal ini dilakukan agar mengurangi pertumbuhan bakteri dan jamur pada area genitalia (Wulan, 2018).

Upaya yang sudah pernah dilakukan untuk mengatasi ketidaknyaman sering kencing pada PMB “DK” yaitu memberikan KIE untuk menjaga kebersihan terutama dibagian alat genitalia ibu dan upaya yang saya tawarkan dalam studi kasus ini yaitu mengajarkan ibu senam kegel yang berfungsi untuk mengendalikan uretra. Upaya lain yang dapat dilakukan ibu hamil untuk mengurangi ketidaknyamanan yang dialami yaitu tetap memenuhi kebutuhan minumannya 10 gelas perhari untuk menghindari dehidrasi, menghindari mengonsumsi minuman yang mengandung alcohol dan soda atau minuman yang mengandung tinggi gula dan kafein seperti kopi dan teh, dan mengajarkan ibu untuk tetap mengonsumsi sayur buah dan daging untuk menjaga berat badannya agar tidak obesitas karena obesitas dapat membuat frekuensi kencing semakin meningkat (Cessillia, 2020).

Untuk menghindari dampak yang di timbulkan dari keluhan ketidaknyamanan sering kencing, maka diharapkan memberikan asuhan yang berkesinambungan pada asuhan kehamilan yang disebut dengan *Continuity Of Care (COC)*. *Continuity Of Care* dalam kebidanan adalah serangkaian

kegiatan berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, pelayanan bayi baru lahir serta pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan khususnya dan keadaan pribadi setiap individu (Homer et al, 2014). *Continuity Of Care* (COC) dilakukan untuk mencegah terjadinya ketidaknyamanan atau masalah pada ibu hamil seperti sering kencing, sehingga jika ibu tidak memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan maka dapat menimbulkan suatu masalah baru atau komplikasi pada ibu. Dengan dilakukannya asuhan kebidanan menggunakan metode *Continuity Of Care* (COC) tersebut, bidan diharapkan dapat mendeteksi secara dini dan menghindari komplikasi atau keluhan yang berpotensi menjadi patologi pada masa kehamilan seperti keluhan sering kencing dalam kehamilan.

Pemerintah pun mengupayakan asuhan dengan menerapkan Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan BBL terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI Tahun 2021 yang menyatakan bahwa kunjungan antenatal pada kehamilan normal dilakukan minimal 6 kali dengan rincian 1 kali di trimester I, 2 kali di trimester II, dan 3 kali di trimester III. (Permenkes RI, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MS” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Kabupaten Buleleng Tahun 2024”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penyusunan studi kasus yaitu bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MS” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024?

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Dapat memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “MS” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024?

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Dapat melakukan pengkajian data subjektif pada Perempuan “MS” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024.
- 2) Dapat melakukan data objektif pada Perempuan “MS” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024.
- 3) Dapat merumuskan analisa data pada Perempuan “MS” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024.
- 4) Dapat melakukan penatalaksanaan dalam memberikan Asuhan pada Perempuan “MS” di PMB “DK” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I Tahun 2024.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Hasil studi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, meningkatkan keterampilan, dalam memberikan asuhan di tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di lapangan dan di dunia kerja, serta sebagai salah satu persyaratan untuk mengikuti Pendidikan Diploma III Kebidanan Pada Jurusan Kebidanan Universitas Pendidikan Ganesha.

### **1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah kepustakaan hasil penelitian dan menjadi sumber informasi bagi peneliti dan terutama yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil dengan keluhan sering kencing serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.4.3 Bagi Tempat Penelitian**

Studi kasus ini diharapkan dapat digunakan bagi petugas kesehatan atau bidan sebagai salah satu tempat penelitian didalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan terutama dalam perawatan kesehatan pada perempuan dengan ketidaknyaman sering kencing dan meningkatkan upaya promotif, preventif dan komprehensif.

### **1.4.4 Bagi Masyarakat**

dapat memberikan suatu informasi dan pelayanan mengenai asuhan kebidanan Studi kasus ini diharapkan yang dilakukan selama masa kehamilan, persalinan, nifas, dan BBL untuk mengurangi terjadinya

komplikasi yang diakibatkan ketidaknyamanan atau keluhan sering kencing.

